

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perhitungan persediaan barang dagang untuk menjamin ketersediaan *stock* pada PT Istana Tiara, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Perhitungan persediaan barang di PT Istana Tiara menggunakan metode FIFO sesuai dengan pendapat Purwaji dkk (2016)
2. Perhitungan pengeluaran pada PT Istana Tiara berdasarkan SOP perusahaan menggunakan metode *Average* dengan mengambil 4 bulan pengeluaran terakhir dibagi dengan 4.
3. Tidak adanya stok minimum dan stok maksimum yang ada di gudang sehingga gudang tidak bisa menjamin ketersediaan *stock*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, penulis memberikan saran PT Istana Tiara yaitu :

1. Tidak adanya perhitungan persediaan awal barang di gudang, sebaiknya pihak gudang melakukan perhitungan persediaan agar dapat menjamin ketersediaan *stock*
2. Aplikasi gesper digunakan untuk mengetahui kondisi akhir jumlah barang sebenarnya sudah terintegrasi dari mulai cabang gudang dan produksi sehingga apabila *stock sparepart* tertentu sudah habis seharusnya pihak produksi sudah mengetahui tanpa perlu menunggu *order* dari bagian

gudang, sehingga tidak terjadi kekosongan *stock* yang menyebabkan *customer* harus menunggu.

3. PT Istana Tiara memakai *system* pencatatan periodik (tidak terdapat kartu *stock*) seharusnya PT Istana Tiara memakai *system* pencatatan *perpetual* (yang terdapat kartu *stock*) sehingga dapat menjamin ketersediaan *stock*.